

Efektifitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Salmah Utama Gas Pare

Sulawati,S.E.,M.A.k¹ ✉ A. Fitri Sugi Angka²

^{1,2}Manajemen Akuntansi, Institut Ilmu Sosial Dan Bisnis Andi Sapada

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan modal kerja pada PT. Salmah Utama Gas Pare dalam meningkatkan profitabilitasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, *interview* (wawancara), dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Dengan menggunakan perhitungan modal kerja dan rasio profitabilitas. Objek penelitian yaitu menggunakan laporan keuangan dari tahun 2019-2021 dalam bentuk neraca dan laba rugi Hasil penelitian menunjukkan analisis pengelolaan modal kerja perusahaan pada perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Perputaran modal kerja 3 tahun terakhir mengalami penurunan tetapi dapat dikatakan sudah efektif karena *Working Capital Turnover* berada diatas standar rata-rata industri., untuk perputaran piutang tahun 2019 dan 2021 sudah efektif. Dan Untuk perputaran persediaan untuk tahun 2019-2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan. Hasil analisis untuk rasio profitabilitas perusahaan yaitu rasio NPM, ROI dan ROE mengalami penurunan setiap tahunnya, selain itu rasio profitabilitas juga tidak dapat dikatakan efektif selama tahun 2019-2021, ini dilihat dari angka rasio-rasio profitabilitas yang berada di bawah standar rata-rata industri. Hal ini menunjukkan penggunaan modal kerja belum efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Working Capital, Profitability.*

Abstract

The aim of this research is to find out the effectiveness of the use of labour capital in PT. Salmah Main Gas Pare in improving its profitability. Data collection techniques are observations, interviews, documentation and library studies. The analytical methods used in this research are quantitative and qualitative data. By using working capital calculations and profitability ratios. The objective of the study is to use the financial statements of 2019-2021 in the form of balance sheet and profit loss. The results of the research showed an analysis of the management of the working capital of the company on the turnover of working capital, debt turnover, and turnover stocks. Working capital turnover has declined in the last three years, but it can be said that it is effective because the Working Capital Turnover is above the industry average, for debt turnover in 2019 and 2021 is effective, and for the turnover of stocks for 2019-2020 has decreased and in 2021 again has increased. The results of the analysis for the profitability ratio of the company, namely the NPM, ROI and ROE ratio has been declining every year, besides that the rate of profitability can not be said to be effective during the year 2019-2021, this is seen from the ratio-ratio profitability figures that are below the industry average standards. It shows that the use of labor capital is not effective in increasing the profitability of the company.

Keywords: *Working Capital, Profitability.*

Copyright (c) 2024 Sulawati, S.E.,M.A.k.

✉ Corresponding author :

Email Address : sulawatiamsir@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah dengan melihat bagaimana perusahaan tersebut mengelola keuangan mereka.

Perkembangan kondisi perekonomian di Indonesia selalu berubah dan tidaklah tetap, dengan adanya berbagai perkembangan teknologi membuat suatu perusahaan agar terus bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertumbuhan perusahaan dalam negeri dan perusahaan asing. Maka kondisi inilah yang membuat suatu perusahaan untuk terus melakukan inovasi dan memperbaiki kinerjanya dalam berbagai bidang yang ada, salah satunya pada bidang keuangan agar dapat memperoleh keuntungan dan laba yang baik namun senantiasa juga untuk menciptakan nilai bagi perusahaan.

Kasmir (2019:198) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, 2015:135). Jenis-jenis rasio Profitabilitas ada 3 (tiga), yaitu *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, dan *return on equity (ROE)* (Kasmir, 2019:201)

Proses dalam pencapaian keuntungan atau laba tersebut membutuhkan ketersediaan dana atau modal kerja yang cukup untuk membeli aktiva tetap, membeli persediaan barang jadi, membayar gaji karyawan, dan untuk kepentingan transaksi perusahaan maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Dana yang dibutuhkan oleh perusahaan bersumber dari pemilik perusahaan (modal sendiri) maupun modal dari pinjaman (hutang jangka panjang).

Menurut Kasmir (2019:252) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Sedangkan dalam, jurnal penelitian, Putra (2012) menyatakan bahwa modal kerja adalah investasi jangka pendek seperti kas, piutang, surat berharga dan inventori atau seluruh aktiva lancar. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan dan kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian Ma'Rifatul Jihadi (2017) dengan judul "Efektivitas penggunaan modal kerja dalam meningkatkan laba usaha pada PT. Bosowa Propertindo Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan Rasio *Working Capital* dan Rasio Profitabilitas serta perbandingan hasil perhitungan rasio dengan standar rata-rata industri diketahui bahwa penggunaan/pengelolaan modal kerja pada PT. Bosowa Propertindo Makassar sudah dikatakan efektif ini dilihat dari rasio perputaran modal kerjanya yang berada diatas standar rata-rata industri, selain itu dilihat dari laporan keuangannya yang dimana pencapaian laba PT. Bosowa Propertindo Makassar dalam tiap tahunnya

selalu meningkat yaitu tahun 2014 sebesar Rp. 6.040.327.302, tahun 2015 meningkat sebesar Rp. 11.215.798.072 serta ditahun 2016 juga meningkat sebesar Rp. 28.202.210.131.

PT. Salmah Utama Gas Pare merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang distribusi. Perusahaan ini membutuhkan pengelolaan modal kerja secara efektif. Maksudnya adalah perusahaan sebaiknya menyediakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mencapai tingkat keuntungan atau laba yang efektif sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Tabel 1
Perkembangan Posisi Keuangan PT. Salmah Utama Gas Pare

Periode	Penjualan	HPP	Laba	Aset Lancar
2019-2022				
Tahun				
2019	Rp. 9.394.820.558	Rp. 8.564.283.527	Rp. 459.391.612	Rp. 616.893.335
2020	Rp. 9.668.452.602	Rp. 8.785.262.646	Rp. 468.826.590	Rp. 772.544.600
2021	Rp. 9.967.449.074	Rp. 9.064.854.910	Rp. 470.405.568	Rp. 900.527.743

Sumber: Laporan Keuangan PT. Salmah Utama Gas Pare 2019-2022

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Salmah Utama Gas Pare yang beralamat di JL. Lahalede No. 53, RT. 01/RW. 05, Kel. Lakessi. Kota Parepare Sulawesi Selatan dan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, dari bulan September sampai dengan bulan November 2022.

Populasi dan sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Salmah Utama Gas Pare.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel merupakan bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan dari definisi tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Salmah Utama Gas Pare yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2019-2021

Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari 2 jenis data yaitu primer dan data sekunder :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari penjelasan dengan cara mengadakan wawancara dengan pimpinan dan karyawan yang berkaitan variabel penelitian.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya

Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang diperoleh dari sumbernya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a.Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dan mengumpulkan data yang diperlukan.

b.Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dengan melakukan tanya jawab terhadap objek penelitian atau melalui perantara yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti.

c.Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menyangkut dokumen-dokumen PT. Salmah Utama Gas Pare yang diperoleh dari dalam perusahaan.

d.Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah mempelajari dan memahami buku-buku atau literatur ilmiah yang mempunyai hubungan dengan judul penelitian ini berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan dan berkaitan dengan variabel penelitian.

Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh keputusan. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui data dokumentasi yang berupa angka-angka dari laporan keuangan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan modal kerja dan rasio profitabilitas.

1.Modal Kerja (*Working Capital*)

a.Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-rata}}$$

(Kasmir, 2019)

b.Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

(Kasmir, 2019)

c.Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

(Kasmir, 2019)

2. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

(Kasmir, 2019)

b. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Kasmir, 2019)

c. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh penulis. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan pada PT. Salmah Utama Gas Pare dari tahun 2019-2021

Informasi yang ada pada laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi adalah informasi yang berupa angka-angka dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Alat analisis yang digunakan biasanya adalah analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis hasil dan pengumpulan data yang diperoleh melalui laporan yang didapat dari PT. Salmah Utama Gas Pare dengan tujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dari modal kerja dan profitabilitas yang diukur dengan indikator *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* dari hasil pengolahan data.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019:198). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, 2015 : 135). Dalam praktiknya, jenis - jenis rasio profitabilitas yg dapat digunakan ada 3

(tiga) yaitu, net profit margin (NPM), return on investment (ROI), dan return on equity (ROE)

2. Modal Kerja

Pengertian modal kerja menurut Kasmir (2019:252) yaitu modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya.

A. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui Efektifitas modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Salmah Utama Gas Pare selama 3 tahun terakhir 2019-2021, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Hasil Perhitungan Modal Kerja

a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Menurut Kasmir (2019:184) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.

Berikut adalah hasil perhitungan perputaran modal kerja pada PT. Salmah Utama Gas Pare tahun 2019-2021 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}}$$

Untuk tahun 2019:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{10.092.973.139}{321.763.093} = 31 \text{ kali}$$

Untuk tahun 2020:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{10.389.093.276}{474.353.737} = 22 \text{ kali}$$

Untuk tahun 2021:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{10.710.405.439}{617.070.941} = 17 \text{ kali}$$

Tabel 4

Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja PT. Salmah Utama Gas Pare

Tahun 2019-2021 Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Rata-Rata	Perputaran Modal Kerja
2019	Rp. 10.092.973.139	Rp. 321.763.093	31 kali
2020	Rp. 10.389.093.276	Rp. 474.353.737	22 kali
2021	Rp. 10.710.405.439	Rp. 617.070.941	17 kali

Sumber data: diolah

Setelah melakukan perhitungan terhadap tingkat perputaran modal kerja pada PT. Salmah Utama Gas Pare tahun 2019 sampai 2021 dengan menggunakan data laporan keuangan, didapatkan hasil pada tahun 2019 sebesar 31 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 22, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 17. Didapatkan

hasil bahwa tiap tahunnya perputaran modal kerja mengalami penurunan, walaupun penjualan meningkat tetapi modal kerja rata-rata juga meningkat. Walaupun mengalami penurunan kondisi *Working Capital Turnover* selama tahun 2019 dan 2021 sudah efektif karena *Working Capital Turnover* berada diatas standar rata-rata industri sebanyak 5 kali.

b. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019:178).

Adapun kondisi Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Untuk tahun 2019:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{10.092.973.139}{10.000.000} \\ &= 1.009 \text{ kali} \end{aligned}$$

Untuk tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{10.389.093.276}{7.750.000} \\ &= 1.340 \text{ kali} \end{aligned}$$

Untuk tahun 2021:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{10.710.405.439}{3.750.000} \\ &= 2.856 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 5

Hasil Perhitungan Perputaran Piutang PT. Salmah Utama Gas Pare

Tahun 2019-2021 Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
2019	Rp. 10.092.973.139	Rp. 10.000.000	1.009 kali
2020	Rp. 10.389.093.276	Rp. 7.750.000	1.340 kali
2021	Rp. 10.710.405.439	Rp. 3.750.000	2.856 kali

Sumber data: diolah

Dari data tabel 5 diatas, dapat kita lihat bahwa perputaran piutang pada PT. Salmah Utama Gas Pare tahun 2019-2021 memiliki nilai yang sangat tinggi. Pada tahun 2019-2021 perputaran piutang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 perputaran piutang sebesar 1.009, tahun 2020 sebesar 1.340 dan pada tahun 2021 sebesar 2.856. Artinya penagihan piutang yang dilakukan selama 3 tahun terakhir berhasil karena standar rata-rata industri untuk perputaran piutang adalah 10 kali, sangat jauh melebihi standar industri.

c. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) yang berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2019:182).

Berikut adalah hasil perhitungan perputaran persediaan pada Koperasi Serba Usaha Tiga Warna Kota Parepare tahun 2017-2021 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Untuk tahun 2019:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{8.564.283.527}{23.889.167} \\ &= 358 \text{ kali} \end{aligned}$$

Untuk tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{8.785.262.646}{43.762.525} \\ &= 200 \text{ kali} \end{aligned}$$

Untuk tahun 2021:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{9.064.854.910}{9.981.507} \\ &= 908 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 6

Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan PT. Salmah Utama Gas Pare

Tahun 2019- 2021 Tahun	HPP	Rata-rata persediaan	Perputaran Persediaan
2019	Rp. 8.564.283.527	Rp. 23.889.167	358 kali
2020	Rp. 8.785.262.646	Rp. 43.762.525	200 kali
2021	Rp. 9.064.854.910	Rp. 9.981.507	908 kali

Sumber data: diolah

Dari data tabel 6 diatas, dapat dilihat hasil perhitungan perputaran persediaan pada PT. Salmah Utama Gas Pare pada tahun 2019-2021 cukup tinggi di setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebanyak 185 dikarenakan rata-rata persediaan mengalami peningkatan. Lalu pada tahun 2020 meningkat lagi sebanyak 708. Walaupun selama tiga tahun terakhir sempat mengalami penurunan, perputaran persediaan pada PT. Salmah Utama Gas Pare masih dapat dikatakan baik karena perputaran persediaan setiap tahunnya mampu melebihi standar industri yaitu 10 kali.

2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

a) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan degan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Sales}}$$

Untuk tahun 2019:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{426.717.2369.394.820.558}{9.981.507} \\ &= 4,5\% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2020:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{435.264.1259.668.425.602}{9.981.507}$$

$$= 4,5\%$$

Untuk tahun 2021:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{435.781.440}{9.967.449.074} = 4\%$$

Tabel 7

Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT. Salmah Utama Gas Pare

Tahun 2019-2021 Tahun	Earning After Interest and Tax	Sales	NPM
2019	Rp. 426.717.236	Rp. 9.394.820.558	4,5%
2020	Rp. 435.264.125	Rp. 9.668.425.602	4,5%
2021	Rp. 435.781.440	Rp. 9.967.449.074	4%

Sumber data: diolah

Dari data tabel 7 diatas, dapat kita lihat bahwa *Net profit Margin* pada PT. Salmah Utama Gas Pare tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2019-2020 tidak terjadi peningkatan hanya sebesar 4,5%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,5% dari tahun sebelumnya yang berarti kondisi pada NPM dalam keadaan kurang baik, karena standar industri NPM adalah 20%.

b) Return On Investment (ROI)

ROI (*Return On Investment*) atau pengembalian investasi, bahwa dibebberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Untuk tahun 2019:

$$\text{Return On Investment} = \frac{426.717.236}{1.363.005.835} = 31\%$$

Untuk tahun 2020:

$$\text{Return On Investment} = \frac{435.264.125}{1.442.594.600} = 30\%$$

Untuk tahun 2021:

$$\text{Return On Investment} = \frac{435.781.440}{1.494.515.243} = 29\%$$

Tabel 8

Hasil Perhitungan Return On Investment PT. Salmah Utama Gas Pare

Tahun 2019-2021 Tahun	Earning After Interest and Tax	Assets	ROI
2019	Rp. 426.717.236	Rp. 1.363.005.835	31%
2020	Rp. 435.264.125	Rp. 1.442.594.600	30%
2021	Rp. 435.781.440	Rp. 1.494.515.243	29%

Sumber data: diolah

Dari data tabel 8 diatas, dapat kita lihat bahwa ROI pada PT. Salmah Utama Gas Pare tahun 2019-2021, terus mengalami penurunan sebesar 1%.

Pada tahun 2019 *Return On Invesment* pada PT. Salmah Utama Gas Pare sebesar 31%, pada tahun 2020 sebesar 30% dan pada tahun 2021 *Return On Invesment* perusahaan sebesar 29%. Walaupun mengalami penurunan tapi *Return On Invesment* perusahaan pada tahun 2019-2020 masih dapat dikatakan baik karena mampu mencapai standar industri yaitu 30%.

c) *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mnunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Equity}}$$

Untuk tahun 2019:

$$\text{Return On Invesment} = \frac{426.717.2361.142.190.605}{1.142.190.605} = 37\%$$

Untuk tahun 2020:

$$\text{Return On Invesment} = \frac{435.264.1251.222.670.370}{1.222.670.370} = 35\%$$

Untuk tahun 2021:

$$\text{Return On Invesment} = \frac{435.781.4401.275.500.013}{1.275.500.013} = 34\%$$

Tabel 9

Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT. Salmah Utama Gas Pare

Tahun 2019-2021 Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	<i>Equity</i>	ROI
2019	Rp. 426.717.236	Rp. 1.142.190.605	37%
2020	Rp. 435.264.125	Rp. 1.222.670.370	35%
2021	Rp. 435.781.440	Rp. 1.275.500.013	34%

Sumber data: diolah

Dari data tabel 9 diatas, dapat kita lihat kondisi ROE pada PT. Salmah Utama Gas Pare tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 sebesar 37% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 2%, dan pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan sebesar 1%. Didapatkan hasil bahwa tiap tahunnya *Return On Equity* mengalami penurunan, dan tidak dapat dikatakan baik karena tidak mencapai standar industri yaitu sebesar 40%, walaupun *Earning After Interest and Tax* meningkat tetapi *Equity* juga terus meningkat.

B. Pembahasan

1.Modal Kerja (*Working Capital*)

Tabel 10

Perbandingan *Working Capital* dengan Standar Rata-Rata Industri pada

PT. Salmah Utama Gas Pare Periode Tahun 2019-2021 Rasio	Tahun		Standar Rata-Rata Industri (Setahun)	
	2019	2020	2021	
<i>Working Capital Turnover</i>	31 kali	22 kali	17 kali	5 kali
<i>Receivable Turnover</i>	1.009 kali	1.340 kali	2.856 kali	10 kali
<i>Inventory Turnover</i>	385 kali	200 kali	908 kali	10 kali

Sumber data: diolah

a. Working Capital Turnover

Berdasarkan tabel perbandingan working capital dengan standar rata-rata industri dapat di ketahui kondisi perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) PT. Salmah Utama Gas Pare mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. Tahun 2019 sebesar 31 kali, di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 22 kali dan pada tahun 2021 perputaran modal kerja turun lagi menjadi 17 kali pertahunnya. Walaupun mengalami penurunan, Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) pada PT. Salmah Utama Gas pada tahun 2019 sampai tahun 2021 dapat dikatakan sudah efektif karena *Working Capital Turnover* berada diatas standar rata-rata industri.

b. Receivable Turnover

Receivable turnover pada PT. Salmah Utama Gas Pare pada tahun 2019-2021 terus bergerak naik selama 3 tahun terakhir. Tahun 2019 sebesar 1.009 kali, Tahun 2020 naik menjadi 1.340 kali, Tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2.856 kali. Hal ini menunjukkan *Receivable Turnover* selama tiga tahun terakhir dapat dikatakan stabil. Untuk mengetahui efektivitas dari perputaran piutang dari tahun 2019 sampai dengan 2021 telah ditetapkan rata-rata industri perputaran piutang yaitu 10 kali dalam setahun. Kondisi perputaran piutang perusahaan PT. Salmah Utama Gas Pare pada tahun 2019-2021 sudah efektif dikarenakan perputaran piutang dalam setahunnya lebih tinggi dibandingkan dengan standar umum rata-rata industri yaitu 10 kali.

c. Inventory Turnover

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui tingkat perputaran persediaan PT. Salmah Utama Gas Pare bergerak naik turun selama 3 tahun berturut. Tahun 2019 sebesar 385 kali, Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 200 kali, dan di Tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 908 kali pertahun. hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan belum stabil dari tahun ke tahun.

Untuk mengetahui efektivitas dari perputaran persediaan dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel perbandingan di atas bahwa telah ditetapkan rata-rata industri untuk peputaran piutang yaitu 10 kali dalam setahun. Kondisi perputaran persediaan perusahaan PT. Salmah Utama Gas Pare pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sudah efektif dikarenakan perputaran persediaan dalam setahunnya berada atas standar umum rata-rata industri yaitu 10 kali dalam setahunnya.

2. Profitabilitas

Tabel 11
Perbandingan Profitabilitas dengan Standar Rata-Rata Industri pada

PT. Salmah Utama Gas Pare Periode Tahun 2019-2020	Tahun		Rata-Rata Industri (Setahun)	
	2019	2020	2021	
Rasio				
<i>Net Profit Margin</i>	4,5%	4,5%	4%	20%
<i>Return On Investment</i>	31%	30%	29%	30%
<i>Return On Equity</i>	37%	35%	34%	40%

Sumber data: diolah

a. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan tabel perbandingan di atas dapat diketahui nilai dari ROI pada PT. Salmah Utama Gas Pare bergerak mengalami penurunan. Pada Tahun 2019 nilai ROI sebesar 31%, Tahun 2020 nilai ROI turun menjadi 30% dan pada tahun 2021 menjadi 29%, Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* dalam keadaan tidak stabil. Untuk menentukan efektivitas *Return On Investment* dari tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel perbandingan di atas bahwa telah ditetapkan rata-rata industri untuk ROI yaitu 30 % dalam setahun. Kondisi NPM pada perusahaan PT. Salmah Utama Gas Pare pada tahun 2019-2020 dapat dikatakan telah efektif karena nilai ROI ditahun tersebut berada di bawah nilai standar rata-rata industri yaitu 30% tapi pada tahun 2021 ROI perusahaan tidak dapat dikatakan efektif karena tidak mencapai standar rata-rata industri sebesar 30%.

b. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan tabel perbandingan di atas dapat diketahui nilai dari ROE pada PT. Salmah Utama Gas Pare bergerak mengalami penurunan selama 3 tahun berturut. Pada Tahun 2019 nilai ROE sebesar 37%, Tahun 2020 nilai ROE turun menjadi 35 %, dan di Tahun 2021 juga mengalami penurunan dengan nilai ROE sebesar 34 % pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* dalam keadaan tidak baik. Untuk menentukan efektivitas *Return On Equity* dari tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel perbandingan di atas bahwa telah ditetapkan rata-rata industri untuk ROE yaitu 40 % dalam setahun. Kondisi ROE pada perusahaan PT. Salmah Utama Gas Pare pada tahun 2019-2021 belum efektif karena nilai ROE ditahun tersebut berada di bawah nilai standar rata-rata industri yaitu 40%.

3. Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan *Rasio Working Capital* dan *Rasio Profitabilitas* serta perbandingan hasil perhitungan rasio dengan standar rata-rata industri diketahui bahwa penggunaan/pengelolaan modal kerja pada PT. Salmah Utama Gas Pare tidak dapat dikatakan efektif ini dilihat dari rasio profitabilitasnya yang terus mengalami penurunan dan berada dibawah standar rata-rata industri, meski demikian pencapaian laba PT. Salmah Utama Gas Pare dalam tiap tahunnya selalu meningkat yaitu tahun 2019 sebesar Rp. 459.391.612, tahun 2020 meningkat sebesar Rp. 468.826.590 serta ditahun 2021 juga meningkat sebesar Rp. 470.405.568.

Menurut Kasmir (2019) standar pengukuran rata-rata industry untuk modal kerja dan profitabilitas adalah:

-Perputaran modal kerja ≥ 5 kali, maka keadaan perusahaan dapat dikatakan baik

- Receivable Turnover ≥ 10 kali, maka penagihan piutang yang di lakukan manajemen dapat dianggap berhasil
- Inventory Turnover ≥ 10 kali, berarti inventory turnover baik
- NPM $\geq 20\%$, berarti margin laba perusahaan dikatakan baik
- ROI $\geq 30\%$, maka return on investment baik
- ROE $\geq 40\%$, berarti kondisi perusahaan baik.

Efektivitas modal kerja adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengendalikan modal kerja dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Modal kerja adalah salah satu faktor penting yang digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Purnomo, dkk (2014) dengan judul "Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk)" berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2019-2021 perusahaan menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2012 masih belum efektif, hal ini dibuktikan oleh menurunnya perputaran piutang dari 8,79 kali menjadi 7,77 kali, menurunnya perputaran hutang lancar dari 0,5 kali menjadi 0,26 kali, dan meningkatnya umur rata-rata piutang dari 40,95 hari menjadi 46,33 hari.

Dan hasil penelitian yang dilakukan Ma'Rifatul Jihadi (2017) dengan judul "Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Bosowa Propertindo Makassar" Berdasarkan Hasil penelitian perputaran modal kerja 3 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, untuk perputaran kas tahun 2014 dan 2015 sudah efektif tetapi sebaliknya ditahun 2016 perputaran kas belum efektif dikarena berada dibawah standar rata-rata industri. Dan Untuk perputaran persediaan untuk tahun 2014-2016 juga belum efektif. Hasil analisis untuk rasio profitabilitas perusahaan yaitu rasio GMP,NPM,ROI dan ROE mengalami peningkatan setiap tahunnya, selain itu rasio profitabilitas juga telah berjalan efektif selama tahun 2014-2016, ini dilihat dari angka rasio-rasio profitabilitas yang berada di atas standar rata-rata industri.

Referensi :

- Ahmad, Jamaluddin. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Cetakan ke-1. Yogyakarta : Gava Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fahmi Irham, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Alfa Beta
- Jumingan,. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir, (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ke-12. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyadi . (2014) . *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Munawir,S, (2012).*Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, CetakanKesebelas, Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Munawir,S, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuhsebelas, Yogyakarta : Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-1. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke-1. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Dewi dan Rahayu, (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol : 5, No.1 Hal.1-17.
- Indriyani, (2015). *Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Princess Diary ACC di Samarinda*. *ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol : 3, No.1 Hal.105-114.
- Jihadi, M. (2017). *Efektifitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Bosowa Propertindo Makassar*. Skripsi.
- Liliana, (2014). *Peranan Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Profitabilitas pada PT. Hagabaya Sejati Palembang*. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol :04, No.1 Hal. 9-21.
- Purnomo, B. (2014). *Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi.
- Reimeinda, Murni dan Saerang, (2016). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol :16, No.03, Hal.207-218.